

SUSTAINABILITY REPORTING DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Puri Kharisma Nuraini, Savira Irofa Mei Diana, Prasetyono*
Universitas Trunojoyo Madura
Email: prasetyono_akt@trunojoyo.ac.id*

ABSTRACT

This study discusses bibliometric accounting of corporate *financial performance* and transfers in 2013-2023. This study explains the relationship, development, patterns, and trends related to reporting worldwide, ESG distribution, and corporate *financial performance*. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method. Sample data consists of articles published in 2013-2023 collected with the help of Publish or Perish (POP) and 112 articles were found from Scopus and Google Scholar. The analysis of this study is bibliometric with the help of VOSViewer. The findings of this study show an average annual publication growth rate of 86.60%. Based on the situation analysis, the *influence* of reporting on *financial performance* and desire has become a reference for many other researchers. Based on the keyword analysis, it is stated that *financial performance* and desire are widely published. Judging from the country of origin, many studies take objects from Sri Lanka, India, and Nigeria. Recommendations for future research include topics that may occur, such as money deposit banks, *markets*, *market* reactions or responses, *market* performance, *market* value, company value, and others.

Keywords: *sustainability reporting*, *financial performance*, bibliometric analysis, systematic literature review.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pemetaan bibliometrik mengenai pelaporan keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan tahun 2013-2023. Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan, perkembangan, pola, dan tren terkait pelaporan keberlanjutan, pengungkapan ESG, dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Sampel data terdiri dari artikel yang dipublikasikan pada tahun 2013-2023 yang dikumpulkan dengan bantuan Publish or Perish (POP) dan ditemukan 112 artikel dari Scopus dan Google Scholar. Analisis penelitian ini bersifat bibliometrik dengan bantuan VOSViewer. Temuan penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat pertumbuhan publikasi tahunan sebesar 86,60%. Berdasarkan analisis sitasi, pengaruh pelaporan keberlanjutan dan kinerja keuangan telah menjadi rujukan bagi banyak peneliti lain. Berdasarkan analisis kata kunci, disebutkan bahwa pelaporan keberlanjutan dan kinerja keuangan dipublikasikan secara luas. Dilihat dari negara asal, banyak penelitian yang mengambil objek dari Sri Lanka, India, dan Nigeria. Rekomendasi penelitian untuk masa mendatang mencakup topik-topik yang dapat diperluas, seperti bank simpanan uang, pasar, reaksi atau respons pasar, kinerja pasar, nilai pasar, nilai perusahaan, dan lain-lain.

Kata kunci: *sustainability reporting*, kinerja keuangan, analisis bibliometrika, *systematic literature review*.

PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan (*sustainability reporting*) mengenai kondisi keberlanjutan perusahaan (*going concern*) yang mendukung kinerja perusahaan (Nzekwe et al., 2021; Pulino et al., 2022). Seiring globalisasi, perubahan iklim, pencemaran lingkungan, dan kelangkaan sumber daya dan tekanan pemangku kepentingan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Remo-Diez et al., 2023). Pernyataan di atas sejalan dengan pendapat (Abbas, 2020; Gao & You, 2017) bahwa keberadaan perusahaan tidak hanya berorientasi untuk mencapai profit, namun juga aspek sosial dan lingkungannya (*triple bottom line*). *Sustainability reporting* bertujuan untuk mewujudkan keberlanjutan perusahaan guna mencapai kinerja perusahaan dan kepercayaan yang baik dimata publik (Lehenchuk et al., 2023; Rahi et al., 2022). Pengungkapan informasi keberlanjutan memberikan informasi keuangan dan non-keuangan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan untuk membantu mengurangi oportunistik pengambilan keputusan (manajemen) (Rezaee & Tuo, 2019).

Keberlangsungan perusahaan tidak lepas dari pengelolaan yang baik, kondisi keuangan perusahaan dan profit yang diciptakan (Zimon et al., 2021). Seorang investor akan melakukan investasi, terlebih dahulu melihat kemampuan perusahaan saat mengelola kinerja keuangannya (Cocis et al., 2021). Jika kinerja perusahaan baik, maka kinerja perusahaan meningkat dan kreditor dapat memberikan saran untuk merealisasikan pinjamannya. Sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan tidak baik, kreditor akan mempertimbangkan kreditnya dengan pertimbangan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjamannya (Kyerem & Ausloos, 2021). Kinerja keuangan mengambil peran penting dalam perusahaan karena menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan serta memengaruhi pengambilan keputusan perusahaan (Oktavianus et al., 2022). Kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena akan memberikan penilaian yang baik terhadap kualitas dan reputasi Perusahaan. Namun sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan tidak baik, maka akan memberikan penilaian yang buruk terhadap kualitas dan kredibilitas perusahaan (Purwanti, 2021). *Stakeholder* Perusahaan dalam menilai kualitas laporan keuangan perusahaan adalah dengan menilai kualitas laba, mencerminkan orientasi dari *stakeholder* adalah mendapatkan keuntungan (Neffati & Sallam, 2021)

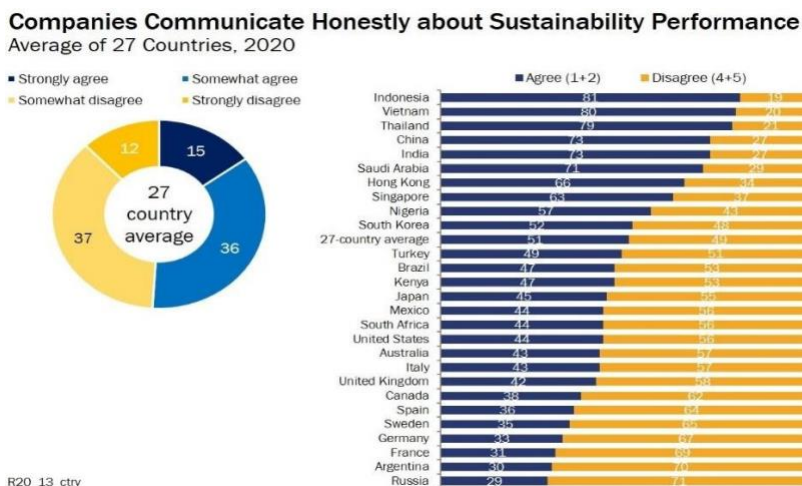
Perusahaan saat ini juga menghadapi tekanan dari pemangku kepentingan dan masyarakat luas untuk memikirkan kembali bisnis yang dilakukan dengan cara yang lebih etis dan berkelanjutan (Bogers et al., 2020). Berkelanjutan disini berkaitan dengan kinerja non keuangan, seperti pelaporan keberlanjutan. Menurut Aziz (2014) pelaporan keberlanjutan merupakan praktik mengukur, mengungkapkan dan mempertanggungjawabkan kinerja dalam organisasi kepada pemangku kepentingan dari pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Pengungkapan non-keuangan Perusahaan telah meningkat berkat sejumlah faktor pendorong termasuk kesadaran publik dan bursa saham yang menerbitkan panduan pelaporan sukarela bagi perusahaan publik (Global Reporting Initiative, 2022). Terdapat juga tuntutan dari pemangku kepentingan untuk mengakses pelaporan keberlanjutan yang telah diverifikasi agar mengetahui pertanggungjawaban perusahaan terkait dampak lingkungan (Baumüller & Sopp, 2022). Pertanggungjawaban ini tidak hanya dampak lingkungan saja, tetapi juga mengukur dan mengkomunikasikan dampak perusahaan terhadap aspek sosial dan ekonomi untuk pemangku kepentingan yang diharapkan dapat menambah nilai dari CSR (Hidayah et al., 2023; Lu et al., 2021).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tuntutan kepada institusi yang sesuai dengan konteks dan kebijakan Perusahaan yang mempertimbangkan harapan

pemangku kepentingan dan triple bottom line yakni kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan (Tamvada, 2020). Untuk itu, perusahaan dalam beroperasi tidak hanya untuk kepentingan pemegang saham dan pemilik, tetapi juga kepentingan pemangku kepentingan juga berdampak positif atau negatif dari aktivitas perusahaan (Ebner, 2007; Lu et al., 2021). Beberapa perusahaan terlibat dalam pelaporan keberlanjutan secara sukarela melalui penerapan model *Sustainability reporting* (SR) yang menargetkan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat (Akadiati et al., 2023). Pelaporan keberlanjutan di seluruh perusahaan industri penting bagi para pemegang saham, karena pelaporan keberlanjutan dapat membantu perusahaan menghasilkan laba (Merlin & Tao, 2002). *Sustainability reporting* merupakan istilah yang digunakan secara luas dalam pelaporan ekonomi, sosial, lingkungan, peluang, risiko, dan dampak peluang (Johari & Komathy, 2019). Menurut Global Reporting Initiative (2022) *sustainability reporting* adalah sebuah mekanisme pelaporan, yang diawali dengan organisasi mengidentifikasi topik yang material bersumber pada dampak yang paling substansial dan diakhiri dengan organisasi tersebut menerbitkan informasi mengenai dampak tersebut secara publik.

Pada tahun 2020 GlobeScan dan Global Reporting Initiative (GRI) melakukan survei untuk mengungkapkan informasi dalam laporan keberlanjutan. Menurut survei tersebut Indonesia menempati peringkat tertinggi di antara 27 negara dalam hal kepercayaan masyarakat terhadap pengungkapan *sustainability report* yang bersifat keterbukaan informasi. Survei online yang representatif dilakukan pada bulan Juni 2020 terhadap sekitar 27.000 orang dewasa (1.000 di masing-masing 27 negara) untuk menunjukkan apakah mereka setuju bahwa perusahaan jujur mengenai kinerja sosial dan lingkungannya (GlobeScan Incorporated, 2020).

Menurut hasil survei tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan publik pada pengungkapan informasi laporan keberlanjutan meningkat secara substansial yaitu rata-rata sebesar 51%. Jika dibandingkan dengan tahun 2003 yaitu sebesar 30%, maka terdapat perbandingan jauh antara survei 2020 dengan 2003 yaitu mempunyai selisih 21%. Di Indonesia memiliki tingkat kepercayaan pada publik mencapai 81%. Sementara di negara China tingkat kepercayaan publik hanya mencapai 73%. Level terendah ditemukan di Rusia sebesar 29%. Hasil survei tersebut juga menunjukkan bahwa persepsi di Asia paling baik tingkat kepercayaan publik pada pengungkapan informasi laporan keberlanjutan dengan tingkat persetujuan tertinggi terdapat di Indonesia (81%), Vietnam (80%), dan Thailand (79%).



Gambar 1. Survey GlobeScan dan Global Reporting Initiative (GRI) tahun 2020

Sumber: <https://globescan.com/rising-trust-sustainability-reporting/>

Untuk mengeksplorasi apakah pelaporan keberlanjutan didorong oleh kinerja atau oleh tanggung jawab sosial perusahaan, maka penelitian ini menganalisis lintasan penelitian dengan mengkarakterisasi fitur-fitur penelitian yang diterbitkan tentang pelaporan keberlanjutan dan kinerja perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan menggunakan kumpulan data selama 5 tahun terakhir dari basis data Google Scholar dan scopus untuk mengungkap tren dan pola yang sebelumnya tidak diketahui dalam pelaporan keberlanjutan dan kinerja perusahaan. Studi ini memberikan kontribusi wawasan inovatif dalam menyelidiki hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan kinerja perusahaan melalui tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam menunjukkan efektivitas metodologi analisis bibliometrik dalam menganalisis literatur pelaporan keberlanjutan dan kinerja perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Menurut Suchman (1995) legitimasi merupakan sumber daya dari operasional yang harus dijaga nilainya sehingga dapat menjamin dukungan keberlanjutan dari masyarakat, seperti asset tak berwujud. Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan berusaha untuk mematuhi peraturan yang ada dimasyarakat supaya diterima di lingkungan eksternal. Teori legitimasi pada dasarnya menyatakan bahwa suatu perusahaan akan bertahan memenuhi harapan dan keinginan masyarakat (Naek & Tjun Tjun, 2020). Jika sebuah perusahaan yakin bahwa ada komunitas yang ingin dilaporkan, maka perusahaan akan secara sukarela mengungkapkan tindakannya yang sesuai dengan gagasan legitimasi. Hubungan antara bisnis dan masyarakat merupakan fokus penekanan utama teori legitimasi (Handoko & Yanti, 2023). Salah satu upaya suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai legitimasi masyarakat, dilakukan melalui pelaksanaan program-program yang selaras untuk memenuhi keinginan masyarakat (Lestari & Kusuma, 2022).

Legitimasi didasarkan pada gagasan tentang kontrak sosial, kontrak implisit dan tidak mengikat antara organisasi dan masyarakat (Dowling & Pfeffer, 1975). Perusahaan berusaha untuk mendapatkan legitimasi dengan menjadi proaktif dan melampaui upaya untuk mencari peringkat legitimasi yang sudah ada (Ali et al., 2020). Teori ini sangat berguna untuk menganalisis perilaku institusi dan legitimasi dapat juga memberikan batasan seputar nilai sosial dan norma yang suatu institusi atau kelompok dalam menampilkan lingkungannya (Tahu, 2019). Untuk memperoleh legitimasi diperlukan proses sosial yang dimulai dari dasar yang netral atau diberikan sebelumnya yang pada akhirnya dapat membedakan antara peran yang tepat dan tidak tepat dalam konteks sosial (Lechner et al., 2022).

Sustainability reporting

Sustainability reporting menjadi media atau alat komunikasi untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai tindakan dan upaya perusahaan dalam mendukung pembangunan keberlanjutan (Prayosho & Hananto, 2013). Informasi pelaporan pertanggungjawaban mencerminkan operasional perusahaan secara keseluruhan sehingga perusahaan dapat terus berkembang (Nugroho & Arjowo, 2014). Saat menerapkan praktik berkelanjutan, perusahaan kini tidak hanya mengungkapkan kinerja sosial dan lingkungan, namun juga bagaimana pembangunan berkelanjutan diintegrasikan ke dalam visi dan manajemen perusahaan (Lai & Stacchezini, 2021). Oleh karena itu, perusahaan harus menunjukkan komitmen mereka dalam mendukung ekonomi global dan memberikan penjelasan tentang strategi mereka (Kholmi & Nizzam Zein Susadi, 2021).

Adapun persepsi masyarakat dan tekanan *stakeholder* dapat ditentukan oleh isu-isu budaya yang akan mempengaruhi pilihan model pelaporan keberlanjutan (Buallay, 2021). Salah satunya laporan keberlanjutan dapat digunakan sebagai ukuran pencapaian perusahaan dalam menerapkan konsep *tri bottom line* (Mujiani & Nurfitri, 2020). Konsep *triple bottom line* atau keberlanjutan, mengacu pada keseimbangan dan pengintegrasian manajemen dan pelaporan perusahaan di seluruh dimensi ekonomi (termasuk keuangan), sosial (seluruh pemangku kepentingan) dan lingkungan (kesehatan dan keselamatan) (Merlin & Tao, 2002). (Merlin & Tao, 2002). Dengan menggunakan GRI sebagai standar pelaporan keberlanjutan, organisasi harus melaporkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosialnya secara publik, termasuk kontribusinya terhadap tujuan Pembangunan keberlanjutan (Esther Monica Setiawan, 2022).

Kemampuan perusahaan dalam memberikan kontribusi terhadap tuntutan pemangku kepentingan adalah kunci dari kinerja ekonomi (Cek & Eyupoglu, 2020; Clarkson, 1995). Laporan pertanggungjawaban tahunan akan menampilkan indikator kinerja perekonomian tersebut yang menunjukkan tingkat pengembalian perusahaan (Nawang Sari & Ika Nugroho, 2019). Kinerja lingkungan perusahaan fokus pada cara perusahaan menjaga lingkungan dan mengurangi dampak yang ditimbulkan aktivitas perusahaan (Lankoski, 2000). Penilaian kinerja lingkungan banyak dilakukan oleh lembaga terkait yang peduli dengan lingkungan hidup untuk perusahaan yang ikut melestarikan lingkungan (Rahmawati & Subardjo, 2017). Pengungkapan tanggung jawab sosial (*corporate social governance*) mengacu pada tanggung jawab perusahaan atas dampak keputusan dan kegiatan organisasi terhadap masyarakat dan lingkungan. Sedangkan *corporate governance* atau tata kelola perusahaan berisi serangkaian mekanisme pengendalian internal seputar prosedur, aturan yang disetujui, kebijakan, dan harus digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menjamin bahwa perusahaan mereka berfungsi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Alabdullah et al., 2022). Mekanisme tata kelola perusahaan memiliki peran penting dalam daya saing dan keberlanjutan perusahaan (Aboagye & Otioku, 2010). Perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan arus kas nilai atau menurunkan biaya modal (Agyemang & Castellini, 2015; Puni & Anlesinya, 2020).

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan dipahami sebagai tingkat pencapaian target keuangan. Mengukur kinerja keuangan telah menjadi isu utama dalam dunia akademis dan bisnis, karena perusahaan ditantang untuk menghasilkan hasil yang efektif (Pham et al., 2021). Bagian yang paling penting dari pendekatan kinerja keuangan ini adalah pembagian menjadi kinerja keuangan jangka pendek dan kinerja keuangan jangka panjang (Qing et al., 2022). Kinerja keuangan mengukur seberapa baik strategi dan operasi perusahaan dijalankan, dan dapat sepenuhnya menangkap dampak manajemen biaya, manajemen aset, alokasi pendanaan, dan peningkatan tingkat pengembalian ekuitas pemegang saham (Popa et al., 2021).

Kinerja keuangan menjadi gambaran dari laba atas investasi perusahaan sebagai indikator pengukuran keberhasilan hidup jangka panjang perusahaan dari segi finansial (Nikolaou et al., 2019; Saputra, 2020). Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan menghasikan penjualan dan keuntungan yang sesuai dengan harapan investor (Irma, 2019). Kinerja keuangan diukur dengan berbagai cara seperti pengukuran berbasis akuntansi (ROA, ROE, dan ROCE), pengukuran berbasis pasar (Tobin's Q dan nilai perusahaan), atau pengukuran campuran (Mohammad & Wasiuzzaman, 2021). Dampak penerbitan informasi non-keuangan memiliki peran jangka panjang terhadap ROA dan lebih pada peningkatan Tobin's Q (Popa et al., 2021). Alat analisis keuangan yang paling sering digunakan untuk

mengukur kinerja keuangan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan ini mencakup rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio *leverage*, rasio pertumbuhan, dan nilai pasar (Prena, 2021).

***Sustainability reporting* dan Kinerja Perusahaan**

Hubungan antara *sustainability reporting* dengan kinerja perusahaan akan berdampak pada kesuksesan finansial dan menciptakan nilai kesejahteraan perusahaan jangka panjang karena membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan masyarakat (Ma et al., 2023). Perusahaan perlu memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan dengan mengungkapkan informasi keuangan maupun informasi non keuangan (Dincer et al., 2023). Tidak berpartisipasi perusahaan dalam tanggung jawab lingkungannya dapat mengalami penurunan pendapatan secara bertahap yang dapat merusak solvabilitas di masa depan (Oprean-Stan, 2020). Perilaku tanggung jawab sosial atau praktik keberlanjutan mampu berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Quazi & Richardson, 2012)

Penyajian pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial pada laporan keberlanjutan teruji memberikan dampak substansial terhadap kinerja pasar perusahaan. Ketiga aspek tersebut menunjukkan kontribusi perusahaan terhadap pembangunan perekonomian (baik global maupun lokal), menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan kontribusi sosialnya yang dapat meningkatkan pasar perusahaan melalui citra baik perusahaan pada masyarakat (Caesaria & Basuki, 2017). Tata kelola perusahaan merupakan bagian dari *sustainability reporting*, memberikan beberapa bukti bahwa dengan meningkatkan mekanisme tata kelola akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 10-12% (Kyerem & Ausloos, 2021). Hal ini dapat membuktikan bahwa tata kelola perusahaan dapat dianggap berkaitan dengan kinerja keuangan. Tujuan tata kelola perusahaan untuk memfasilitasi pengawasan yang efektif dan pengendalian bisnis yang efisien (Arora & Bodhanwala, 2018). Struktur tata kelola perusahaan diharapkan dapat membantu perusahaan berkinerja lebih baik melalui pengambilan keputusan yang berkualitas (Abebe Zelalem et al., 2022).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai dampak dari *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan dalam lingkungan bisnis di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kajian bagi berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah untuk merumuskan kebijakan atau peraturan mengenai pengungkapan *sustainability reporting* bagi perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi secara komprehensif hubungan pelaporan keberlanjutan dan kinerja perusahaan dalam konteks tinjauan yang lebih luas dengan dengan metode *Systematic Literature Review*. Kontribusi dari penelitian ini membantu meningkatkan pemahaman *sustainability reporting* untuk mengetahui hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Menurut Kitchenham & Charters (2007) *Systematic Literature Review* (SLR) diartikan sebagai proses identifikasi, memunculkan seluruh hasil penelitian untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang spesifik. Tujuan SLR adalah metode yang dapat dipercaya untuk mendapatkan informasi yang jelas, masuk akal, dan tidak bias tentang suatu topik penelitian (Gurbuz & Tekinerdogan, 2018). Metode dalam observasi literatur sistematis tersebut dapat dilakukan secara sistematis namun tetap mengikuti peraturan dan protokol yang ada bersifat subyektif terhadap penelitian. Dengan mendokumentasikan langkah-langkah analisis dan evaluasi data secara rinci, SLR

menggunakan strategi memastikan pencarian dan pengembalian sampel yang transparan untuk di replikasi.

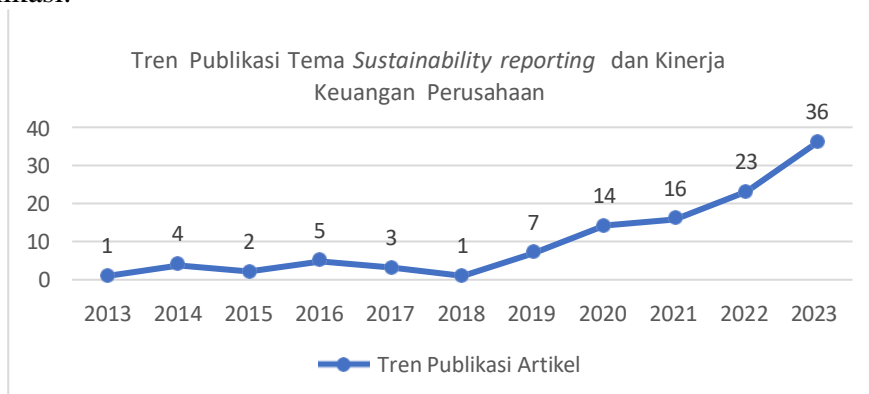
Sampel pada penelitian ini adalah artikel yang dipublikasi dalam 10 tahun terakhir (2013-2023). Penelusuran data dengan kata kunci “*Sustainability reporting*” dan “*Financial performance*”, dan dari data *Publish or perish*, menggunakan google scholar dan Scopus dan ditemukan data sebanyak 255 artikel publikasi. Setelah diseleksi kembali diperoleh data 112 artikel publikasi untuk dianalisis. Pencarian artikel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dari aplikasi *Harzing’s Publish or perish*.

Teknik analisis data antara lain: (1) menggunakan Microsoft Excel dalam memetakan sebaran publikasi jurnal seputar *Sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan tahun penerbitan; (2) menggunakan software algoritma *VOSviewer* (*Visualitation of Similarities*) berdasarkan jumlah kluster dan itemnya untuk memetakan hasil dengan visualisasi jaringan *bibliometric* dan tren publikasi jurnal seputar *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan; (3) memvisualisasikan topik penelitian tentang *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Publikasi Ilmiah Berdasarkan Tahun

Salah satu cara mengidentifikasi perkembangan minat penelitian dapat dilihat seberapa besar publikasi ilmiah yang diterbitkan pada setiap tahunnya. Pada Gambar 2 menunjukkan jumlah publikasi ilmiah mengenai *sustainability report* dan kinerja keuangan perusahaan yang dimulai pada tahun 2013 sampai tahun 2023 dan ditemukan sejumlah 112 artikel publikasi.



Gambar 2. Tren publikasi tema *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan
Sumber: Data Penelitian *Publis or Perish* (3025)

Sepanjang periode tahun 2013 hingga 2023, dapat dikatakan bahwa publikasi artikel dengan topik *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan pada scopus dan google scholar secara keseluruhan adalah jumlah publikasi terbanyak terdapat pada tahun 2023. Pada tahun 2015, 2017 dan 2018 publikasi artikel mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2018 hingga 2023 mengalami kenaikan yang signifikan dengan selisih 35 artikel publikasi, Kenaikan pada tren publikasi tersebut menyatakan bahwa publikasi artikel dengan tema *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan menimbulkan tren positif.

Menurut Dabi et al. (2016) fase pertumbuhan eksponensial yang tepat adalah ketika semakin banyak ilmuwan yang tertarik dengan aspek dan subjek yang belum dieksplorasi. Berdasarkan artikel tahunan yang telah diperoleh, telah terbukti bahwa isu-isu tentang

sustainability reporting dan kinerja keuangan mendapatkan kenaikan yang signifikan sehingga banyak isu yang masih harus digali.

Analisis Publikasi Berdasarkan Sitasi

Analisis jurnal penerbitan sangat penting untuk memahami sumber-sumber yang paling berpengaruh (misalnya buku, artikel, prosiding conference dan lainnya) dalam topik *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan. Artikel publikasi yang paling banyak dikutip memiliki dampak yang tinggi jika dibandingkan dengan artikel publikasi yang paling sedikit dikutip. Hal ini disebabkan bahwa artikel publikasi yang banyak dikutip oleh penulis lainnya akan memberikan dampak yang positif dan dapat menyampaikan informasi yang tepat serta bermanfaat bagi penulis lainnya.

Pada analisis publikasi berdasarkan sitasi mempunyai kriteria yang akan digunakan yaitu minimal 10 artikel publikasi teratas dari seluruh artikel yang diperoleh. Mengikuti kriteria pemetaan dengan berdasarkan sitasi, terdapat 10 artikel teratas yang memiliki dampak tinggi yang telah disitasi oleh berbagai penulis antara tahun 2013 hingga 2023. Tabel 1 mengidentifikasi bahwa studi Buallay et al. (2021) yang berjudul “*Sustainability reporting and bank performance after financial crisis: Evidence from developed and developing countries*” pada Jurnal *Competitiveness Review* memiliki pengaruh tertinggi karena artikelnya paling banyak dikutip yaitu sebesar 134 sitasi. Jurnal ini juga memimpin dari seluruh artikel yang telah dijadikan sampel. Pada artikel kedua yang juga paling banyak dikutip adalah artikel yang ditulis oleh Al-Wattar et al. (2019) berjudul “*The role of integrating hotel sustainability reporting practices into an Accounting Information System to enhance Hotel Financial performance: Evidence from Iraq*” pada *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure* memiliki 120 sitasi.

Tabel 1. Analisis Publikasi Berdasarkan Sitasi

Rank	Penulis	Judul	Jurnal	Tahun	Sitasi
1	A Buallay, SM Fadel, J Alajmi dan Saudagaran S	<i>Sustainability reporting and bank performance after financial crisis: Evidence from developed and developing countries</i>	Competitiveness Review	2021	134
2	YMA Al-Wattar, AH Almagtome dan KM Al-Shafeay	The role of integrating hotel <i>sustainability reporting practices</i> into an Accounting Information System to enhance Hotel <i>Financial performance: Evidence from Iraq</i>	African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure	2019	120
3	P Aggarwal	<i>Sustainability Reporting and its Impact on Corporate Financial Performance: A Literature Review</i>	Indian Journal of Commerce and Management	2013	87
4	NF Kasbun, BH Teh, T San Ong	<i>Sustainability reporting and financial performance of Malaysian public listed companies</i>	Institutions and Economies	2016	73

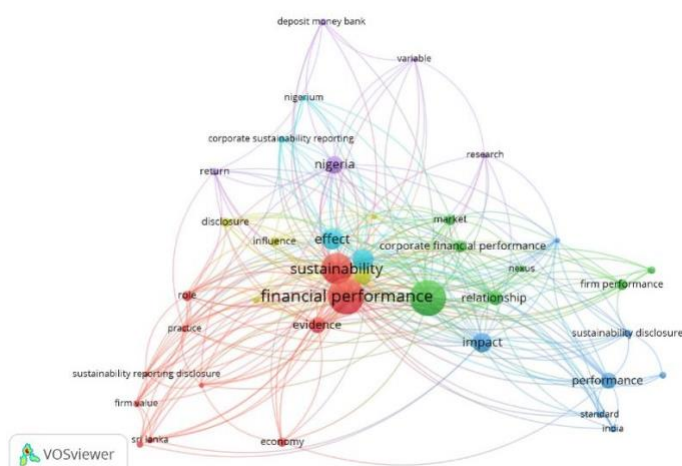
5	I Oncioiu, AG Petrescu, FR Bilcan, M Petrescu, DM Popescu dan E Anghel	Corporate <i>sustainability reporting and financial performance</i>	Sustainability	2020	67
6	P Goel, R Misra	<i>Sustainability reporting in India: Exploring sectoral differences and linkages with financial performance</i>	Vision	2017	42
7	A.Y. Al Hawaj	A worldwide sectorial analysis of <i>sustainability reporting</i> and its impact on firm performance	Journal of Sustainable Finance and Investment	2022	39
8	SS Motwani, HB Pandya	Evaluating the impact of <i>sustainability reporting on financial performance</i> of selected Indian companies	International Journal of Research in IT & Management	2016	36
9	C. Oprean-Stan	Impact of <i>sustainability reporting</i> and inadequate management of esg factors on corporate performance and sustainable growth	Sustainability (Switzerland)	2020	29
10	A. Buallay	<i>Sustainability reporting in smart cities: A multidimensional performance measures</i>	Cities	2021	28

Sumber: Data Penelitian (2023)

Pada 10 sumber tersebut mengungkapkan publikasi ilmiah yang berpengaruh dan berkontribusi secara signifikan terhadap topik *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan. Hasil dari pemetaan sitasi juga berfungsi sebagai pilar pengetahuan dan memberi pemahaman tentang pengaruh dari laporan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan pada sebuah perusahaan. Dari hasil sitasi dalam topik ini mengintegrasikan dan memberikan pandangan dengan strategi kualitatif mengenai bagaimana para peneliti-peneliti sebelumnya mengidentifikasi kinerja keuangan apakah dipengaruhi oleh pengungkapan *sustainability reporting* pada sebuah perusahaan.

Perkembangan Topik Penelitian

Analisis pada kata kunci dapat mengungkap topik-topik penting yang terdapat pada topik pada tema-tema tertentu. Dalam penelitian ini, mengungkapkan bahwa topik-topik penting yang terdiri dari 288 kata kunci tautan dan 1200 kata kunci total kekuatan tautan. Pada Gambar 3 menunjukkan 39 kemunculan kata kunci teratas dalam 112 artikel yang telah diperoleh. Semakin besar titik lingkaran maka semakin umum juga kata-kata tersebut yang ditemukan pada sampel.



Gambar 3. Visualisasi Peta Perkembangan Berdasarkan Co-Words
 Sumber: Data Penelitian VOSviewer

Pada Gambar 3 menunjukkan kata kunci yang sering digunakan yaitu *financial performance* dalam cluster 1 (merah) dan *sustainability reporting* dalam cluster 2 (hijau). Dapat disimpulkan bahwa kata kunci *financial performance* dan *sustainability reporting* merupakan *keyword* yang banyak digunakan dan ditandai berdasarkan adanya titik lingkaran yang lebih besar dari pada kata kunci lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kata kunci yang sering digunakan (*financial performance* dan *sustainability reporting*) memiliki keterkaitan dengan tema yang digunakan yaitu *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sebaran Topik Penelitian Pada Publikasi Ilmiah

Berdasarkan visualisasi *co-occurrence* penelitian ini mendapatkan sebanyak 6 cluster berdasarkan kata kunci dari 112 artikel publikasi. Berikut merupakan tampilan tabel sebaran topik penelitian pada publikasi ilmiah tentang *Sustainability reporting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdiri dari 6 cluster sebagai berikut:

Tabel 2. Sebaran Topik Penelitian Pada Publikasi Ilmiah

No	Nama Cluster	Item	Jumlah Item
1	Cluster 1	Economy Evidence <i>Financial performance</i> Firm Value Practice Role Sri Lanka Sustainability <i>Sustainability reporting</i> Disclosure <i>Sustainability reporting practice</i> Term	11
2	Cluster 2	Bank Corporate <i>Financial performance</i> Firm Performance	7

3	Cluster 3	Market Nexus Relationship <i>Sustainability reporting</i> Firm <i>Financial performance</i> Impact India Performance Standard Sustainability Disclosure Worldwide Evidence	7
4	Cluster 4	Company <i>Financial performance</i> Disclosure Firm Firm <i>Financial performance</i> <i>Influence</i>	5
5	Cluster 5	<i>Deposit money bank</i> Nigeria Research Return Variable	5
6	Cluster 6	Company Corporate Sustainability Effect Nigeria	4

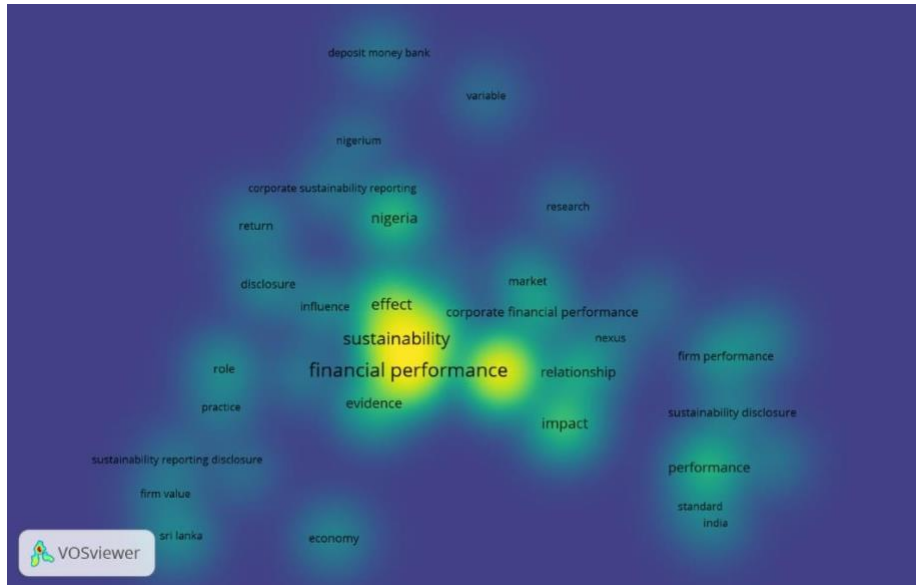
Sumber: Cluster Pemetaan VOSviewer

Hal ini menunjukkan bagaimana kata kunci yang sering digunakan yaitu pada cluster warna merah dan biru memiliki tingkat jaringan kata kunci yang tinggi. Topik yang tertinggi terdapat pada kata kunci kinerja perusahaan dan *sustainability reporting*. Dapat disimpulkan bahwa tren pada topik penelitian ini yang paling banyak digunakan pada publikasi ilmiah adalah *financial performance* dan *sustainability reporting*.

Analisis Visualisasi Density

Tren pada topic penelitian yang dihasilkan pada analisis bibliometrik dengan memanfaatkan visualisasi VOSviewer yang tergambar pada jaringan kata kunci dari topik *Sustainability report Terhadap Kinerja Keuangan*. Visualisasi Density menggambarkan pemetaan dengan menggambarkan item-item yang ditentukan berdasarkan warnanya.

Pada peta visualisasi yang telah diolah, menandakan bahwa tidak ada kata kunci yang memiliki kepadatan yang rapat dan ditandai dengan warna merah. Hal ini disebabkan karena masih sedikit artikel publikasi tentang topik ini. Pada hasil visualisasi density hanya terdapat warna hijau dan kuning, karena tidak terdapat kata kunci yang memiliki kepadatan yang rapat. Pada hasil density tren topik penelitian yaitu *financial performance* dan *sustainability reporting* karena memiliki kepadatan yang lebih besar daripada topik lainnya. Dapat diartikan bahwa topik tentang *financial performance* dan *sustainability reporting* lebih banyak dibahas dan dipublikasikan daripada topik yang lainnya.



Gambar 4. Visualisasi Density Berdasarkan Item

Sumber: Data Penelitian VOSviewer

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai pola dan tren publikasi ilmiah selama 10 tahun terakhir dengan topik pengungkapan *sustainability reporting* dan kinerja keuangan. Temuan dari hasil analisis publikasi tahunan ini menyatakan bahwa penelitian pada topik pengungkapan *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan telah mengalami sebuah peningkatan yang signifikan yang terjadi pada 10 tahun terakhir sebesar 86,60% dari tahun 2018. Pertumbuhan yang signifikan manandakan bahwa banyak para peneliti-peneliti lainnya yang mempublikasikan sebuah publikasi ilmiah tentang topik yang sedang diangkat ini. Pertumbuhan publikasi ini juga dapat menunjukkan bahwa tren publikasi ilmiah pada topik *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami kenaikan pada setiap tahun yang akan datang. Diantara dari artikel publikasi yang digunakan yaitu 112 artikel menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Buallay et al (2020), Al-Wattar et al. (2019) dan Aggarwal (2013) memiliki dampak yang lebih besar daripada peneliti lainnya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah sitasi yang diperoleh dari artikel yang telah dipublikasi oleh penulis tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar dalam pembuatan artikel publikasi selanjutnya mengenai *sustainability reporting*, kinerja keuangan dan dampaknya melakukan pengungkapan *sustainability reporting*.

Pada analisis publikasi berdasarkan sitasi menyatakan bahwa jurnal *Competitiveness Review* memiliki jumlah publikasi yang tertinggi. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah sitasi yang telah digunakan oleh pengguna lainnya yaitu sebesar 134 sitasi. Jurnal publikasi ini sebagai media komunikasi dan diseminasi hasil penelitian akademis dan dialog kebijakan konseptual mengenai daya saing lokal di semua tahap pembangunan ekonomi. Perhatian khusus pada artikel ini tentang topik pembangunan berkelanjutan misalnya SDGs dari PBB. Jurnal lain seperti *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure* dan *Indian Journal of Commerce and Management* juga teridentifikasi oleh penelitian ini. Dominasi artikel yang telah diolah pada jurnal-jurnal ini mengenai faktor pengungkapan dari *sustainability reporting* kepada hubungan kinerja keuangan diperusahaan. Artikel-artikel yang telah diolah membahas tentang *sustainability reporting* yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah berpengaruh pada kinerja keuangan yang ada pada perusahaan. Artikel-artikel *sustainability*

reporting ini membahas mengenai dampak dari tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungannya terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Elkington (1997) laporan dalam *sustainability report* terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: Pertama, kinerja ekonomi (*economic performance*) yang berarti profit. Kedua, kinerja sosial (*social performance*) yang berarti *people*. Ketiga, kinerja lingkungan (*inveronmental performance*) berarti planet.

Pada analisis kartografi mengungkapkan bahwa adanya penemuan menarik tentang pengungkapan *sustainability reporting* dan keterkaitannya dengan kinerja keuangan pada perusahaan. Berdasarkan analisis visualisasi kata kunci telah menemukan bahwa terdapat 6 kluster yang masing-masing memiliki kepentingan yang unik. Cluster pertama yaitu terdiri dari *economy*, *evidence*, *financial performance*, *firm value*, *practice*, *role*, *sri lanka*, *sustainability*, *sustainability reporting disclosure*, *sustainability reporting practice* dan *term*. Cluster pertama ini lebih banyak membahas tentang poin-poin utama dari topik yang sedang diangkat. Pada cluster kedua yaitu terdiri dari *bank*, *corporate financial performance*, *firm performance*, *market*, *nexus*, *relationship*, *sustainability reporting*. Pada cluster kedua ini selain mengungkapkan tentang poin-poin utama juga mengungkapkan tentang variabel-variabel pada artikel yang telah dijadikan sampel. Pada cluster ketiga membahas tentang *firm financial performance*, *impact*, *india*, *performance*, *standard*, *sustainability disclosure* dan *worldwide evidence*. Selain juga membahas tentang poin utama cluster 3 mengungkapkan bahwa terdapat standart dan pengaruh yang ada pada *sustainability reporting* serta lokasi terjadinya penelitian artikel. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian di Indonesia yang menggunakan standart seperti BEI sebagai populasi perusahaan dalam penelitiannya.

Pada cluster keempat terdapat kata kunci *company financial performance*, *disclosure*, *firm*, *firm financial performance* dan *influence*. Pada cluster keempat ini menyatakan bahwa adanya pengaruh dan pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan. Pada cluster kelima yaitu terdapat *deposit money bank*, *nigeria*, *research* dan *return*. Hal ini menyatakan bahwa *deposit money bank* dan *return* terdapat pengaruh dari topik yang sedang diteliti. Variabel mengungkapkan bahwa adanya keterkaitan *return* seperti ROA dalam kinerja keuangan yaitu untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit sehingga semakin tinggi sebuah profitabilitas maka akan semakin tinggi pula kecakapan perusahaan dalam menghasilkan profit (Dwi, 2012). Pada cluster keenam terdapat kata kunci *company*, *corporate sustainability*, *effect* dan *nigerium*. Cluster empat ini mengungkapkan tentang perusahaan sebagai pengungkap keberlanjutan dan perusahaan mempunyai pengaruh atas kinerja keuangannya.

Sebagai contoh kecil, perusahaan industri yang diakaitkan dengan pencemaran lingkungan. Dari beberapa penelitian telah menunjukkan pengungkapan adanya pencemaran lingkungan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan industri dapat mengolah limbah perusahaan agar tidak mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Teori legitimasi adalah perspektif yang mendominasi saat ini dalam literatur ESG untuk memprediksi atau menjelaskan mengenai praktik pelaporan keberlanjutan manajemen tertentu. Teori legitimasi merupakan “asumsi atau keyakinan general bahwa perilaku suatu entitas layak, sesuai, atau diinginkan pada sistem norma, definisi, dan keyakinan yang dibangun dengan cara sosial. Artinya, organisasi harus terus menerus menunjukkan bahwa tindakannya dipandang “sah” dan bahwa tindakan tersebut sesuai batasan normal (Alsayegh et al., 2020). Pengungkapan keberlanjutan dapat digunakan sebagai alat legitimasi. Proses legitimasi mengharuskan perusahaan untuk mengidentifikasi indikator dengan peraturan yang diharapkan atau standar untuk mengukur kinerja lingkungan dan sosial mereka untuk berkomunikasi dengan masyarakat tentang status kepatuhan perusahaan (Nguyen, 2020). Melalui proses legitimasi

ini, perusahaan mencari persetujuan (atau mungkin penghindaran sanksi) dari berbagai kelompok pemangku kepentingan. Legitimasi dimungkinkan dengan bersikap transparan mengenai isu-isu lingkungan dan sosial yang terkait dengan perusahaan (Bednárová et al., 2019).

Topik Yang Sesuai Tema

Berdasarkan dari tema yang telah di analisis yaitu *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara *sustainability reporting* dengan *financial performance* bersasarkan visualisasi peta perkembangan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya banyak garis yang menghubungkan kata kunci *sustainability reporting* dan *financial performance*. Pada analisis visualisasi density menggambarkan kepadatan pada kata kunci yang diidentifikasi dengan perbedaan warna. Ketika kata kunci teridentifikasi warna merah maka semakin padat kata kunci tersebut, sebaliknya jika kata kunci teridentifikasi berwarna hijau maka kata kunci tersebut semakin jarang diteliti. Berdasarkan kata kunci *sustainability reporting* dan *financial performance* yang dianalisis menggunakan visualisasi density mengidentifikasi bahwa kata kunci tersebut memiliki kepadatan walaupun tidak sampai berwarna merah. Kata kunci *sustainability reporting* dan *financial performance* teridentifikasi lebih padat daripada kata kunci lainnya. Hal ini diidentifikasi adanya perbedaan warna antara kata kunci *sustainability reporting* dan *financial performance* dengan kata kunci lainnya.

Seperti berdasarkan kata kunci *sustainability* dan *sustainability reporting disclosure* pada cluster 1; kata kunci *Corporate Financial performance* pada cluster 2; kata kunci *Firm Financial performance*, *Performance*, *Sustainability Disclosure* pada cluster 3; kata kunci *Company Financial performance*, *Firm Financial performance* pada cluster 4; dan *Corporate Sustainability* pada cluster 6. Hal ini membuktikan bahwa antara *sustainability reporting* dan *financial performance* memiliki hubungan yang erat dan kuat dengan adanya kata kunci pada cluster tersebut. Sesuai dengan analisis visualisasi peta perkembangan terdapat garis yang menghubungkan kata kunci tersebut dengan *sustainability reporting* dan *financial performance*. Banyaknya kata kunci yang terhubung dengan kata kunci *sustainability reporting* dan *financial performance* maka semakin padat juga kata kunci tersebut.

Berdasarkan analisis topik yang sesuai tema maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini mengidentifikasi kata kunci yang terdapat pada analisis cluster yang mengidentifikasi bahwa *sustainability reporting* dan *financial performance* memiliki keterkaitan dengan kata kunci lainnya. Hal ini ditandai dengan banyaknya kata kunci yang berhubungan dengan *sustainability reporting* dan *financial performance* serta banyaknya kata kunci yang serupa dengan topik yang diteliti. Seperti berdasarkan pada kata kunci cluster menyatakan bahwa adanya keterkaitan kata kunci tersebut dengan tema penelitian ini. Dengan hasil tersebut menyatakan bahwa hasil dari analisis ini sesuai dengan tema analisis *sustainability reporting* dan kinerja perusahaan.

Keterbatasan dan Penelitian di masa depan

Hasil analisis data yang diolah menggunakan VOSviewer yaitu pada analisis visualisasi peta perkembangan berdasarkan kata kunci dan *visualisasi density* mengidentifikasi bahwa analisis pada tema *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan menjadikan alat analisis untuk menentukan topik yang potensial untuk diteliti lebih lanjut oleh peneliti di masa depan. Meskipun analisis bibliometrik memiliki wawasan yang lebar untuk mengeksplorasi penelitian dengan topik *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan, namun masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang diperoleh

dari penelitian. Adanya keterbatasan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan dan mengeksplorasi lebih jauh tentang topik *sustainability reporting* dan kinerja keuangan.

Keterbatasan pertama, pada penelitian ini memiliki ketergantungan pada basis data Google Scholar dan Scopus. Dengan ketergantungan tersebut menimbulkan banyak artikel publikasi yang terlewatkan sehingga menyebabkan konstribusi penelitian ini terbatas. Pada zaman sekarang terdapat banyak jurnal-jurnal yang terpercaya yang dipublikasi oleh tempat publikasi ternama selain scopus dan google scholar seperti pada Sinta, Scencedirect, Emerald, JSTOR serta Taylor & Francis untuk memberikan dan menambah kontribusi lebih banyak untuk penelitian selanjutnya. Namun, temuan penelitian ini tetap dikatakan valid dalam konteks basis data yang digunakan dikarenakan menggunakan sumber yang terpercaya. Untuk meningkatkan kelengkapan dan jumlah basis data peneliti merekomendasikan supaya penelitian di masa depan memperluas basis data dengan menggunkan sumber terpercaya lainnya yaitu Sinta, Scencedirect, Emerald, JSTOR serta Taylor & Francis.

Berdasarkan periode yang digunakan, penelitian ini menggunakan periode dalam 10 tahun terakhir yaitu tahun 2013 hingga 2023. Pada peneliltian di masa depan diharapkan memperpanjang periode waktu penelitian hingga 20 tahun terakhir, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat mengetahui secara spesifik perkembangan topik *sustainability reporting* dan kinerja keuangan apakah mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun-tahun yang lebih lama. Peneliti dapat menggunakan pendekatan bibliometrik atau tinjauan *literature sistematis* dalam menganalisis *sustainability reporting* dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian di masa depan dapat mempertimbangan dengan menggunakan pendekatan meta-analisis lain untuk mengevaluasi penelitian kualitatif dengan studi kuantitatif sehingga dapat mengidentifikasi topik yang paling signifikan dan dapat mengetahui dan menghubungkan dan mempengaruhi topik penelitian.

Deposite money bank

Tujuan penelitian ini di antaranya untuk mengidentifikasi arah penelitian yang layak di masa depan. Pertama, pada analisis kata kunci terdapat kata *deposit money bank* yang terindeks pada cluster 5. Pada analisis *Network visualization* kata kunci *deposit money bank* berada pada posisi terbawah serta tidak mempunyai hubungan antara kata kunci *deposit money bank* dengan kata kunci lainnya seperti pada *firm value*, *influence*, *relationship* dan *sustainability reporting practice*. Dengan tidak adanya hubungan yang dihasilkan pada analisis *network visualization* tersebut menjadikan sebuah peluang bagi penelitian dimasa depan untuk mengangkat sebuah artikel penelitian dengan topik *deposit money bank* dengan masalah *sustainability reporting* maupun kinerja keuangan berdasarkan pengaruh, hubungan, nilai perusahaan serta praktik dari *sustainability reporting*. Hal ini juga didukung pada *Density visualization* yang mengidentifikasi bahwa *Deposit money bank* tidak banyak diteliti karena warna pada hasil analisis berwarna hijau yang berarti *Deposite money bank* tidak banyak digunakan daripada kata kunci yang berwarna kuning.

Pada kata kunci *Deposite money bank* dapat diteliti lebih lanjut seperti sejauh mana masalah keberlanjutan yang dilaporkan oleh bank-bank penyimpan uang di Nigeria, apakah masih belum memilki bukti empiris yang cukup atau sudah memiliki bukti empiris yang cukup. Penelitian tentang *deposit money bank* dapat untuk mengkonseptualisasikan nilai perusahaan dan mengoperasionalkan pelaporan keberlanjutan dengan menggunakan kerangka kerja yang dapat diterima secara global. Analisis *deposite money bank* diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai tingkat pengungkapan keberlanjutan oleh perusahaan (berdasarkan pedoman dan praktik) dan peringkat mereka. Sehingga, pada

penelitian selanjutnya mampu menjelaskan bahwa bank dengan tingkat pengungkapan berkelanjutan yang tinggi tidak selalu memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Market (reaksi/respon pasar, kinerja pasar dan nilai pasar)

Berdasarkan hasil dari analisis kata kunci terdapat kata *market* yang terindeks pada cluster 2. Pada analisis *Network visualization* kata kunci *market* berada pada posisi atas dan tidak berhubungan dengan kata kunci *influence* dan *sustainability reporting practice*. Dengan tidak adanya hubungan yang dihasilkan antara *market* dengan *influence* dan *sustainability reporting practice* akan menjadikan peluang bagi penelitian selanjutnya sehingga topik *sustainability reporting* dan kinerja keuangan semakin luas. Penelitian selanjutnya dapat mengangkat topik *sustainability reporting* atau kinerja keuangan berdasarkan pengaruh dan praktik dalam *sustainability reporting*. Berdasarkan analisis *Density visualization* yang mengidentifikasi bahwa kata kunci *market* masih sedikit diteliti pada topik ini. Dapat dilihat bahwa kata kunci tidak memiliki kepadatan sesuai kata kunci yang ditandai dengan warna hijau. Pada penelitian selanjutnya dapat menggabungkan topik *sustainability reporting* atau kinerja keuangan perusahaan berdasarkan bagaimana reaksi atau respon pasar, kinerja pasar serta nilai pasar.

Berdasarkan kata kunci *market* dapat menimbulkan peluang bagi peneliti selanjutnya yaitu berdasarkan bagaimana reaksi atau respon pasar, kinerja pasar serta nilai pasar terhadap *sustainability reporting* atau pada kinerja keuangan perusahaan. Respon pasar atau reaksi pasar dapat digabungkan pada topik *sustainability reporting*, karena informasi yang diberikan kepada masyarakat mengenai kondisi suatu perusahaan dapat menjadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam upaya mengevaluasi keputusan investasi pada suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan perlu memperhatikan reaksi pasar atau respon pasar dan keterbukaan informasi yang mempengaruhi nilai perusahaan atau kinerja perusahaan.

Pengungkapan *sustainability reporting* yang komprehensif dapat meningkatkan minat investor, karena analisis *sustainability reporting* dapat memberikan informasi tambahan kepada investor tentang suatu perusahaan selain dari kinerja keuangannya (Hapsoro & Husain, 2019). Ketika minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan tertentu tinggi, maka permintaan terhadap harga saham perusahaan menjadi meningkat yang dapat menyebabkan harga saham naik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ahmad et al., 2022).

Pada kinerja pasar juga dapat diteliti dengan topik *sustainability reporting*, karena kinerja pasar adalah salah satu parameter dari pihak eksternal atau pihak internal untuk mengukur besarnya, perkembangan dan kemajuannya pada suatu perusahaan. *Sustainability reporting* juga merupakan upaya yang dilakukan perusahaan menjaga hubungan yang baik dengan para investor yang akan berinvestasi modalnya pada Perusahaan, Selain itu, dapat menarik minat dari supplier dan konsumen untuk membeli produk dari suatu perusahaan (Khalil & Khalil, 2022). Secara tidak langsung diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan kinerja pasar perusahaan untuk tahun-tahun mendatang. Penelitian selanjutnya dapat meneliti dari sisi kinerja pasar berdasarkan pengaruh, faktor atau hubungannya dengan *sustainability reporting* dan kinerja keuangan.

Nilai pasar perusahaan dapat diteliti berdasarkan hubungannya dengan *sustainability reporting* pada penelitian di masa depan. *Sustainability reporting* merupakan alat bukti suatu perusahaan bahwa perusahaan bertindak dan beroperasi sesuai dengan peraturan yang tersedia serta bertanggung jawab terhadap kepentingan para *stakeholdernya*. *Sustainability reporting* membantu menarik minat para pemegang saham terhadap visi jangka panjang dan

dapat membantu menunjukkan bagaimana cara meningkatkan sebuah nilai perusahaan yang berkaitan dengan isu lingkungan dan sosial (Salvioni & Gennari, 2020). Hal ini membuktikan bahwa semakin detail suatu perusahaan dalam mengungkapkan metrik *sustainability reporting* maka akan semakin meningkat nilai perusahaannya.

Firm Value & Sustainability reporting practice

Berdasarkan hasil dari analisis kata kunci terdapat kata Firm Value dan *Sustainability reporting practice* pada cluster 1. Kata kunci Firm Value memiliki hubungan dengan *sustainability reporting* dan *financial performance* berdasarkan hasil analisis *Network visualization*. Begitu juga dengan kata kunci *Sustainability reporting practice* yang memiliki hubungan dengan *financial performance* dan *sustainability reporting*. Namun kata kunci Firm Value tidak terdapat hubungan dengan *Sustainability reporting practice*. Hal ini terindeks pada analisis *Network visualization* yang menggambarkan bahwa tidak ada benang merah antara kedua kata kunci tersebut. Dengan tidak adanya hubungan yang dihasilkan dari firm value dengan *sustainability reporting practice*, akan dapat menghasilkan peluang bagi penelitian selanjutnya. Pada penelitian selanjutnya dapat mengangkat topik hubungan, dampak atau pengaruh firm *sustainability reporting practice* dengan firm value. Berdasarkan hasil dari analisis *Network visualization* juga didukung oleh hasil analisis *Density visualization* yang mengidentifikasi bahwa kata kunci Firm Value dan *Sustainability reporting practice* masih sedikit diteliti. Kata kunci tersebut belum memiliki kepadatan yang signifikan seperti kata kunci *financial performance*, hal ini dapat dilihat pada warna yang dihasilkan oleh kata kunci tersebut.

Praktik *sustainability reporting* dapat membantu perusahaan mengurangi biaya politik/sosial menjadi minimal daripada sebelumnya, membangun hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan tentang meminimalkan risiko ketenagakerjaan yang memberatkan, peraturan lingkungan, menarik talenta baru serta mempertahankan talenta yang bermutu, meningkatkan jangkauan basis loyalitas dan pelanggan, membangun reputasi dan citra perusahaan, berdasarkan hal tersebut akan mamaksimalkan sebuah firm value (Ermenc et al., 2017). *Sustainability reporting* diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada pemangku kepentingan tentang upaya perusahaan dalam meraih tujuan pembangunan berkelanjutan, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan firm value. Maka dari itu penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan hubungan antara praktik dari *sustainability reporting* dengan firm value berdasarkan faktor, dampak atau pengaruhnya.

Studi Kasus Tempat Berdasarkan Kata Kunci

Dalam analisis yang telah dilakukan melalui VOSviewer, terdapat kata kunci Sri Lanka pada cluster 1, India pada cluster 3 dan Nigeria pada cluster 5. Kata kunci tersebut merupakan sebuah studi kasus yang dilakukan oleh penulis-penulis sebelumnya dengan topik *Sustainability reporting* dan *Financial performance*. Berdasarkan kata kunci negara-negara tersebut, terdapat peluang untuk penelitian di masa depan dengan studi kasus pada negara lainnya. Studi kasus tersebut dapat berasal dari negara-negara Asia lainnya seperti Indonesia, Malaysia, China, Korea Selatan, Thailand dan lainnya. Studi kasus lainnya juga dapat berasal dari negara-negara maju seperti Prancis, Kanada, Amerika Serikat, Italia, Jerman, Australia dan Inggris.

Pada negara maju seperti negara-negara di Eropa, telah banyak mengembangkan peraturan *sustainability reporting* dan pengungkapan LST. Sebagai contoh pada Uni Eropa telah menerapkan arahan seperti petunjuk pelaporan non-keuangan dan peraturan pengungkapan keuangan berkelanjutan. Strategi lingkungan Uni Eropa baru-baru ini,

berfokus pada implementasi ekonomi berkelanjutan dan ekonomi sirkular. Dengan adanya negara-negara Eropa yang sudah mengembangkan peraturan *sustainability reporting* dan pengungkapan LST sebagai peluang untuk riset. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan negara yang sudah menerapkan peraturan tersebut dengan bagaimana perusahaan meresponnya. Selain itu, peneliti dapat membandingkan perusahaan di negara yang sudah memiliki aturan dengan perusahaan yang tidak. Hal tersebut dapat mendorong penelitian selanjutnya untuk mengangkat topik *sustainability reporting* pada perusahaan di negara-negara maju.

SIMPULAN

Berdasarkan pertumbuhan publikasi artikel tahunan telah mengalami peningkatan dari 6 tahun terakhir yang cukup signifikan mengenai pengungkapan *sustainability reporting* dan hubungannya dengan *financial performance*. Hal ini karena terdapat peraturan yang mengatur persyaratan dan pelaporan keberlanjutan. Berdasarkan peraturan tersebut menjadikan salah satu faktor meningkatnya publikasi artikel menggunakan tema tersebut. Berdasarkan analisis publikasi berdasarkan sitasi terdapat jurnal tempat artikel yang diterbitkan. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa banyak ditemukan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan ruang lingkup keberlanjutan, ekonomi, manajemen, keuangan dan investasi. Jurnal tersebut memberikan pengaruh dan dampak yang positif bagi penulis artikel ilmiah karena artikel tersebut harus melalui proses dalam peninjauan yang ketat. Bukti jurnal tersebut memiliki pengaruh dan dampak positif bagi penulis artikel ilmiah karena dapat diidentifikasi pada jumlah sitasi yang didapatkan pada setiap artikel yang telah terpublikasi. Artikel-artikel pada jurnal tersebut telah memberikan manfaat kepada peneliti lainnya sebagai rujukan dalam membuat sebuah artikel. Berdasarkan penulis dan artikel yang paling berpengaruh pada penelitian ini, mengidentifikasi bahwa penulis dan artikel tersebut berkontribusi dan berfokus pada *sustainability reporting* dan kinerja keuangan.

Berdasarkan analisis bibliometrika pada VOSviewer mengungkapkan bahwa kata kunci fokus pada *sustainability reporting* dan kinerja keuangan, dampak dan pengaruhnya. Kata kunci tersebut terindeks pada analisis *network visualization* yang menyebar pada kata kunci lainnya. Beserta analisis *density visualization* yang menggambarkan bahwa kata kunci tersebut memiliki kepadatan yang cukup dengan ditandai warna kuning. Hasil analisis bibliometrika menyoroti bagaimana dampak dan pengaruh *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan. Dari seluruh hasil analisis yang telah teridentifikasi, topik *deposit money bank*, *market*, *firm value* beserta *sustainability reporting practice* dan kata kunci studi kasus penelitian (Sri Lanka, India dan Nigeria) dapat menjadi peluang bagi penelitian di masa depan. Pada topik *deposit money bank* dapat diteliti lebih lanjut dengan *sustainability reporting* atau kinerja perusahaan berdasarkan dampak, pengaruh maupun hubungannya. Pada topik *market* dapat diteliti lebih lanjut dengan menggabungkan topik *sustainability reporting* atau kinerja keuangan perusahaan berdasarkan bagaimana reaksi atau respon pasar, kinerja pasar serta nilai pasar. Topik *firm value* beserta *sustainability reporting practice* dapat menghasilkan peluang bagi penelitian selanjutnya karena tidak ada benang merah antara kedua kata kunci tersebut dan belum terlalu banyak yang meneliti kata kunci tersebut. Hasil dari analisis terakhir terdapat kata kunci studi kasus yang diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu Sri Lanka, India dan Nigeria. Peluang penelitian terbaru di masa depan dapat menggunakan basis data dari Asia yang belum terlalu banyak peraturan keberlanjutan atau pada negara yang maju dan negara-negara di Eropa yang sudah banyak menerapkan peraturan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, J. (2020). Impact of total quality management on corporate sustainability through the mediating effect of knowledge management. *Journal of Cleaner Production*, 244, 118806. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118806>
- Abebe Zelalem, B., Ali Abebe, A., & Wodajo Bezabih, S. (2022). Corporate governance and financial performance in the emerging economy: The case of Ethiopian insurance companies. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2117117>
- Aboagye, A. Q., & Otioku, J. (2010). Are Ghanaian MFIs' performance associated with corporate governance? *Corporate Governance*, 10(3), 307–320. <https://doi.org/10.1108/14720701011051938>
- Aggarwal, P. (2013). Sustainability reporting and its impact on corporate financial performance: A literature review. *Indian Journal of Commerce and Management Studies*. <https://ijcms.in/index.php/ijcms/article/view/484>
- Agyemang, O. S., & Castellini, M. (2015). Corporate governance in an emergent economy: A case of Ghana. *Corporate Governance (Bingley)*, 15(1), 52–84. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2013-0051>
- Ahmad, H., Muslim, M., & Nuranina, S. (2022). Several Factors Affecting Firm Value Manufacturing in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 127. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.821>
- Akadiati, V. A. P., Purwati, A. S. M., & Sinaga, I. (2023). Penerapan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1008. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1232>
- Al-Wattar, Y. M. A. (2019). The role of integrating hotel sustainability reporting practices into an Accounting Information System to enhance Hotel Financial performance: Evidence from Iraq. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8(5).
- Alabdullah, T. T. Y., Ahmed, E. R., & Kanaan-Jebna, A. (2022). Corporate Governance System and Firm Financial performance. *Acta Scientific Computer Sciences*, 4(6), 97–103. <https://www.researchgate.net/publication/361029270>
- Almagtome, A., Khaghaany, M., & Önce, S. (2020). Corporate governance quality, stakeholders' pressure, and sustainable development: An integrated approach. *International Journal of Mathematical, Engineering and Management Sciences*, 5(6), 1077–1090. <https://doi.org/10.33889/IJMEMS.2020.5.6.082>
- Alsayegh, M. F., Rahman, R. A., & Homayoun, S. (2020). Corporate economic, environmental, and social sustainability performance transformation through ESG disclosure. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9). <https://doi.org/10.3390/su12093910>
- Arora, A., & Bodhanwala, S. (2018). Relationship between Corporate Governance Index and Firm Performance: Indian Evidence. *Global Business Review*, 19(3), 675–689. <https://doi.org/10.1177/0972150917713812>
- Aziz, A. (2014). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability report. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 65–84.
- Baumüller, J., & Sopp, K. (2022). Double materiality and the shift from non-financial to European sustainability reporting: review, outlook and implications. *Journal of Applied Accounting Research*, 23(1), 8–28. <https://doi.org/10.1108/JAAR-04-2021-0114>
- Bednárová, M., Klimko, R., & Rievajová, E. (2019). From environmental reporting to environmental performance. *Sustainability (Switzerland)*, 11(9), 1–12.

- <https://doi.org/10.3390/su11092549>
- Bogers, M., Chesbrough, H., & Strand, R. (2020). Sustainable open innovation to address a grand challenge : Lessons from Carlsberg and the Green Fiber Bottle. *British Food Journal*, 122(5), 1505–1517. <https://doi.org/10.1108/BFJ-07-2019-0534>
- Buallay, A. (2021). *Sustainability reporting* in smart cities: A multidimensional performance measures. *Cities*, 119. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2021.103397>
- Buallay, A., Fadel, S. M., Alajmi, J., & Saudagaran, S. (2020). *Sustainability reporting* and bank performance after financial crisis: Evidence from developed and developing countries. *Competitiveness Review*, 31(4), 747–770. <https://doi.org/10.1108/CR-04-2019-0040>
- Caesaria, A. F., & Basuki, B. (2017). The study of *sustainability report* disclosure aspects and their impact on the companies' performance. *SHS Web of Conferences*, 34, 08001. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173408001>
- Cek, K., & Eyupoglu, S. (2020). Does environmental, social and governance performance influence economic performance? *Journal of Business Economics and Management*, 21(4), 1165–1184. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.12725>
- Clarkson, M. B. E. (1995). A *Stakeholder* Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance Published by : Academy of Management Linked references are available on JSTOR for this article : A *Stakeholder* Framework For Analyzing And Evaluating Corporate Social Perfor. *Academy of Management Review*, 20(1), 92–117.
- Cocis, A. D., Batrancea, L., & Tulai, H. (2021). The link between corporate reputation and *financial performance* and equilibrium within the airline industry. *Mathematics*, 9(17), 1–12. <https://doi.org/10.3390/math9172150>
- Dabi, Y., Darrigues, L., Katsahian, S., Azoulay, D., Antonio, M. De, & Lazzati, A. (2016). Publication Trends in Bariatric Surgery: a Bibliometric Study. *Obesity Surgery*, 26, 2691–2699.
- Dincer, B., Keskin, A. İ., & Dincer, C. (2023). Nexus between *Sustainability reporting* and Firm Performance: Considering Industry Groups, Accounting, and *Market* Measures. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/su15075849>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.2307/1388226>
- Dwi, D. A. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Asset (Roa) Perbankan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.992>
- Ebner, D. (2007). Assessing Corporate Social Responsibility: Csr-Scan. *Sustainable Development, September*, 1–18.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple bottom line of 21st Century*.
- Ermenc, A., Klemencic, M., & Buhovac, A. R. (2017). *Sustainability reporting* in Slovenia: Does *Sustainability reporting* Impact *Financial performance*? *Springer*, 181–197. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-52578-5>
- Esther Monica Setiawan, P. R. (2022). *Analisis Pengaruh Efektifitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Sustainability report*. 19(1), 126–149.
- Gao, J., & You, F. (2017). Design and optimization of shale gas energy systems: Overview, research challenges, and future directions. *Computers and Chemical Engineering*, 106, 699–718. <https://doi.org/10.1016/j.compchemeng.2017.01.032>

- Global Reporting Initiative*. (2022).
- GlobeScan Incorporated. (2020). *Public opinion poll on social and environmental corporate performance*. GlobeScan Incorporated. <https://globescan.com/2020/08/12/2020-sustainability-leaders-report/>
- Gurbuz, H. G., & Tekinerdogan, B. (2018). Model-based testing for software safety: a systematic mapping study. *Software Quality Journal*, 26(4), 1327–1372. <https://doi.org/10.1007/s11219-017-9386-2>
- Handoko, S. F., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report*, Green Accounting, Green Strategy Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 977–988. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16038>
- Hapsoro, D., & Husain, Z. F. (2019). Does *sustainability report* moderate the effect of *financial performance* on investor reaction? Evidence of Indonesian listed firms. *International Journal of Business*, 24(3), 308–328.
- Hidayah, N. R., Susena, K. C., & Tarigan, H. P. (2023). *Akuntansi Berkelanjutan : Implementasi Standar Pelaporan Keberlanjutan*. 11(2), 1859–1868.
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712.
- Johari, J., & Komathy. (2019). *Sustainability reporting* and Firm Performance: Evidence in Malaysia. *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)*, 4(17), 1–7. www.ijafb.com
- Khalil, M. K., & Khalil, R. (2022). Leveraging Buyers' Interest in ESG Investments through Sustainability Awareness. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su142114278>
- Kholmi, M., & Nizzam Zein Susadi, M. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Sustainability report*. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 129–138. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering. *EBSE Technical Report*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11695-016-2160-x>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms *financial performance* in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Lankoski, L. (2000). Determinants of Environmental Profit. An Analysis of the Firm-level Relationship between Environmental Performance and Economic Performance. In *Department of Industrial Engineering and Management: Vol. Doctoral D* (Issue 3).
- Lechner, C., Delanoë-Gueguen, S., & Gueguen, G. (2022). Entrepreneurial ecosystems and actor legitimacy. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 28(9), 466–491. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-03-2020-0165>
- Lehenchuk, S., Zhyhlei, I., Ivashko, O., & Gliszczynski, G. (2023). The Impact of *Sustainability reporting* on *Financial performance*: Evidence from Turkish FBT and TCL Sectors. *Sustainability*. <https://www.mdpi.com/2071-1050/15/20/14707>
- Lestari, C. L. A., & Kusuma, P. D. I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Terindeks Sri-Kehati. *Scab*, 249–258.
- Merlin, W. A., & Tao, V. (2002). *Sustainability reporting* in South Africa. *Corporate Environmental Strategy*, 9(1), 79–85. [https://doi.org/10.1016/S1066-7938\(01\)00157-9](https://doi.org/10.1016/S1066-7938(01)00157-9)
- Mohammad, W. M. W., & Wasiuzzaman, S. (2021). Environmental, Social and Governance

- (ESG) disclosure, competitive advantage and performance of firms in Malaysia. *Cleaner Environmental Systems*, 2(February), 100015. <https://doi.org/10.1016/j.cesys.2021.100015>
- Mujiani, S., & Nurfitri, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Sustainability report* Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sari. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 18–35. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1042>
- Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Nawang Sari, R. D., & Ika Nugroho, P. (2019). Pengaruh Indikator Kinerja Ekonomi, Indikator Kinerja Lingkungan dan Indikator Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 162. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17644>
- Neffati, M. R., & Sallam, M. A. M. (2021). Measurement and analysis of macroeconomic (In)stability in North African countries. *Montenegrin Journal of Economics*, 17(2), 119–132. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-2.10>
- Nguyen, T. T. D. (2020). An empirical study on the impact of *sustainability reporting* on firm value. *Journal of Competitiveness*, 12(3), 119–135. <https://doi.org/10.7441/joc.2020.03.07>
- Nikolaou, I. E., Tsalis, T. A., & Evangelinos, K. I. (2019). A framework to measure corporate sustainability performance: A strong sustainability-based view of firm. *Sustainable Production and Consumption*, 18(xxxx), 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2018.10.004>
- Nugroho, P. I., & Arjowo, I. S. (2014). The Effects Of *Sustainability report* Disclosure Towards *Financial performance*. *International Journal of Business and Management Studies*, 03(03), 225–239.
- Nzekwe, O. G., Okoye, P. V. C., & Amahalu, N. N. (2021). Effect of *sustainability reporting* on *financial performance* of quoted industrial goods companies in Nigeria. *International Journal of ...*, 3(5), 265–280. <https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00536.pdf>
- Oktavianus, L. C., Randa, F., Jao, R., & Praditha, R. (2022). Kinerja Keuangan Dan Reputasi Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 218–227.
- Oprean-Stan, C. (2020). Impact of *sustainability reporting* and inadequate management of esg factors on corporate performance and sustainable growth. *Sustainability (Switzerland)*, 12(20), 1–31. <https://doi.org/10.3390/su12208536>
- Pham, D. C., Do, T. N. A., Doan, T. N., Nguyen, T. X. H., & Pham, T. K. Y. (2021). The impact of sustainability practices on *financial performance*: empirical evidence from Sweden. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1912526>
- Popa, D. N., Bogdan, V., Sabau Popa, C. D., Belenesi, M., & Badulescu, A. (2021). Performance mapping in two-step cluster analysis through ESEG disclosures and EPS. *Kybernetes*, 51(13), 98–118. <https://doi.org/10.1108/K-08-2021-0672>
- Prayosho, Indra Sari, & Hananto, H. (2013). Pengaruh *Sustainability reporting* Terhadap Abnormal Return Saham pada Badan Usaha Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–12.

- Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2), 495–507.
- Pulino, S. C., Ciaburri, M., Magnanelli, B. S., & Nasta, L. (2022). Does ESG Disclosure Influence Firm Performance? *Sustainability (Switzerland)*, 14(13), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su14137595>
- Puni, A., & Anlesinya, A. (2020). Corporate governance mechanisms and firm performance in a developing country. *International Journal of Law and Management*, 62(2), 147–169. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2019-0076>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Qing, L., Chun, D., Dagestani, A. A., & Li, P. (2022). Does Proactive Green Technology Innovation Improve Financial performance? Evidence from Listed Companies with Semiconductor Concepts Stock in China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/su14084600>
- Quazi, A., & Richardson, A. (2012). Sources of variation in linking corporate social responsibility and financial performance. *Social Responsibility Journal*, 8(2), 242–256. <https://doi.org/10.1108/17471111211234860>
- Rahi, A. F., Akter, R., & Johansson, J. (2022). Do sustainability practices influence financial performance? Evidence from the Nordic financial industry. *Accounting Research Journal*, 35(2), 292–314. <https://doi.org/10.1108/ARJ-12-2020-0373>
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh pengungkapan lingkungan Dan kinerja lingkungan terhadap kinerja ekonomi yang dimoderasi good corporate governance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(2), 200–226.
- Remo-Diez, N., Mendaña-Cuervo, C., & Arenas-Parra, M. (2023). Exploring the asymmetric impact of sustainability reporting on financial performance in the utilities sector: A longitudinal comparative analysis. *Utilities Policy*, 84(March). <https://doi.org/10.1016/j.jup.2023.101650>
- Rezaee, Z., & Tuo, L. (2019). Are the Quantity and Quality of Sustainability Disclosures Associated with the Innate and Discretionary Earnings Quality? *Journal of Business Ethics*, 155(3), 763–786. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3546-y>
- Salvioni, D. M., & Gennari, F. (2020). CSR, Sustainable Value Creation and Shareholder Relations. *Symphonya. Emerging Issues in Management*, 1, 36–49. <https://doi.org/10.4468/2017.1.04salvioni.gennari>
- Saputra, M. F. M. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 123–138. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v5i2.8956>
- Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610.
- Suwandi, M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability report Terhadap Kinerja Pasar. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17, 22–29.
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14–26. <http://journal.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/532>
- Tamvada, M. (2020). Corporate social responsibility and accountability: a new theoretical

foundation for regulating CSR. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40991-019-0045-8>

Zimon, G., Appolloni, A., Tarighi, H., Shahmohammadi, S., & Daneshpou, E. (2021). Earnings management, related party transactions, and corporate performance: the moderating role of internal control. *Risks*, 9(8), 1–26. <https://doi.org/10.3390/risks9080146>